

## Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada Coffee Station

Dhea Maura Azhari<sup>1</sup>, Marliyah<sup>2</sup>, Rahmat Daim Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dheamauraazhari@gmail.com<sup>1</sup>, marliyah@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research was conducted at a company engaged in manufacturing, called Coffee Station. This research aims to find out how the accounting information system is implemented and the implementation of internal control of raw material inventory at the Coffee Station. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used were documentation and interviews with several employees at the Coffee Station. The results of this research indicate that the implementation of the raw material inventory accounting information system is still carried out manually, due to human resources who are less competent in the fields of accounting and computerization. However, they have implemented good procedures so that there is no shortage of raw material supplies. The implementation of internal control over raw material supplies has not been fully effective. Company management has implemented several internal control concepts and principles, however manual recording can pose risks to the company and in control activities there are still dual functions in the purchasing and recording of raw materials.*

**Keywords :** Accounting Information Systems, Internal Control, Inventory

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yang bernama Coffee Station. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku pada Coffee Station. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi dan wawancara dengan beberapa karyawan di Coffee Station. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku masih dijalankan dengan cara yang manual, dikarenakan sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam bidang akuntansi dan komputerisasi. Namun mereka telah menerapkan prosedur yang baik sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku. Penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku belum sepenuhnya berjalan efektif. Manajemen perusahaan sudah menerapkan beberapa konsep dan prinsip pengendalian internal, namun pencatatan yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan resiko pada perusahaan dan pada aktivitas pengendalian masih terdapat perangkapan fungsi dalam bagian pembelian dan pencatatan bahan baku.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Persediaan.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, munculnya para pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beraneka ragam dan berkualitas. Oleh karena itu, setiap perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan

seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Secara umum, perusahaan manufaktur dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan memproses bahan baku hingga menjadi bahan siap saji. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan manufaktur adalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan barang yang akan di proses hingga layak untuk dijual kepada konsumen. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan (Putra 2018).

Perusahaan manufaktur harus memiliki persediaan yang cukup di tangan untuk memenuhi kebutuhan persediannya dan tetap harus menghindari tingkat persediaan yang berlebih. Para pengusaha selalu memberikan perhatian yang besar pada persediaan bahan baku karena bila tanpa persediaan bahan baku, proses produksi tidak dapat berlangsung secara berkesinambungan karena kebutuhan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksi tidak dapat terpenuhi. Dan tentunya para pengusaha akan berhadapan dengan risiko bahwa perusahaannya suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan-permintaan pelanggan, yang juga berarti bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Di Indonesia, *coffee shop* biasa disebut warung kopi atau kedai kopi. *Coffee shop* mulai hadir di tengah-tengah kita, mulai dari pelosok desa, hingga di pusat perkotaan. Definisi *coffee shop* menurut Wiktionary (2010) bisa diartikan sebuah cafe kecil atau restoran kecil yang biasanya menjual kopi dan terkadang minuman non-alkohol, makanan sederhana atau *snacks*, dengan fasilitas yang menunjang di tempat tersebut.

Dalam pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi akan tampak jelas pembagian tugas dan wewenang fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan sehingga ada pembagian tugas yang jelas diantara fungsi-fungsi yang berkaitan terhadap suatu transaksi dalam perusahaan. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terdapat beberapa sub sistem. Salah satu sub sistem tersebut adalah sistem informasi untuk persediaan bahan baku. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku mutlak diperlukan bagi setiap perusahaan manufaktur guna mempermudah kegiatan proses produksi perusahaan tersebut. Karena kegiatan produksi tidak akan berjalan dengan baik tanpa di dukung dengan pengelolaan persediaan bahan baku yang baik. (Diana and Setiawati 2011).

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan bahan baku, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan bahan baku diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewangan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dan pencurian kerusakan (Bodnar et al. 2012).

Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat sistem pengendalian internal sangat mendukung

berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang baik dalam perusahaan merupakan adanya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pihak manajemen dalam bentuk sistem pengendalian internal suatu perusahaan (Pebrianti 2020).

Coffee Station merupakan salah satu *coffee shop* yang menyediakan pelayanan jasa makanan dan minuman yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, yang mendatangkan keuntungan yang mana basis utamanya adalah penjualan makanan dan minuman kepada masyarakat umum. Secara umum Coffee Station termasuk perusahaan manufaktur yang dapat didefinisikan sebagai entitas yang melakukan kegiatan usaha dengan memproses bahan baku hingga menjadi makanan siap saji.

Sebelumnya penulis telah melakukan penelitian serta wawancara dengan pemilik Coffee Station yang beralamat di Jalan Tembakau Deli No. 10, Dusun X, Tj. Sari, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang yang bernama Bapak Agung Prasetya selaku pemilik Coffee Station. Coffee Station telah berjalan selama 3 tahun. Coffee Station merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Dari hasil wawancara dengan Bapak Agung Prasetya diketahui bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan bahan baku. Hingga saat ini Coffee Station sudah mencoba menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan komputer namun masih dengan cara manual dan sederhana. Persediaan yang dicatat hanya waktu pembelian saja yang dilakukan cara yang manual dan sederhana, hal ini tidak sesuai dengan unsur sistem informasi akuntansi yang harus memiliki lima unsur yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan. Meskipun demikian, Coffee Station tidak pernah mengalami kekurangan persediaan bahan baku. Proses persediaan bahan baku berjalan dengan semestinya. Penjualan yang dicapai oleh Coffee Station pun yang masih tergolong stabil, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Daftar Penjualan Coffee Station Bulan Juli – Desember 2023**

| No. | Bulan     | Total Penjualann |
|-----|-----------|------------------|
| 1.  | Juli      | Rp 68.008.000    |
| 2.  | Agustus   | Rp 73.869.000    |
| 3.  | September | Rp 74.440.000    |
| 4.  | Oktober   | Rp 74.109.000    |
| 5.  | November  | Rp 74.095.000    |
| 6.  | Desember  | Rp 85.241.000    |

Pengendalian internal pada sistem persediaan bahan baku juga masih belum efektif sehingga menimbulkan perangkapan tugas, bukti pembelian yang masih tidak terkomputerisasi atau secara manual. Hal tersebut tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh COSO yang berpendapat bahwa pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan terdapat pemisahan tugas yang memadai terhadap aktivitas pengendalian.

Melihat kondisi yang ada, penulis bermaksud mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan pengendalian internal yang diterapkan oleh Coffee Station untuk tetap menjaga kestabilan perusahaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Coffe Station”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mendapat pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Agustianti et al. 2022). Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deksriptif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada Coffee Station yang beralamat di Jalan Tembakau Deli No. 10 Dusun X, Tj. Sari, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20372. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini akan di dapatkan dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu meliputi keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Coffee Station yang bernama Agung Prasetya, Manajer Coffee Station yang bernama Tomi Indra Wijaya, Barista Coffee Station yang bernama Satria Darmawan, dan bagian Administrasi Coffee Station yang bernama Mila Anggraini dan data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur, jurnal, dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini yaitu meliputi data yang berhubungan dengan sistem persediaan bahan baku dan pengendalian internal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan juga dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Coffee Station

Coffee Station dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku lebih suka menggunakan pencatatan secara manual, namun juga beberapa pencatatan dilakukan menggunakan komputer. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Agung selaku pemilik Coffee Station, menyatakan bahwa:

*“Kalau untuk pencatatan persediaan bahan baku dilakukan secara manual, karena saya yang handle langsung untuk masalah persediaan bahan baku di kafe.”*

Mbak Mila selaku Administrasi di Coffee Station menyatakan bahwa:

*“Kalau penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sendiri kita melakukannya melalui komputer dan manual. Karena masih ada beberapa karyawan yang belum menguasai komputer. Untuk dikomputer dibantu dengan aplikasi Rene Cashier untuk melakukan transaksi penjualan dan database nama-nama barang, kalau untuk Microsoft Excel kita untuk membuat rekapapn penjualan dan laporan keuangan, sedangkan untuk manualnya kita melakukan pencatatan manual untuk melakukan pembelian persediaan bahan baku.”*

Berdasarkan keterangan di atas bahwa sistem akuntansi persediaan bahan baku Coffee Station dilakukan dengan cara manual dan menggunakan komputer. Hal tersebut dikarenakan pada Coffee Station masih memiliki karyawan yang belum berkompeten. Namun dalam pencatatan penjualan dan laporan keuangan sudah dicatat menggunakan

komputer dibantu dengan aplikasi *Microsoft Excel*, serta menggunakan cara manual untuk mencatat pembelian persediaan bahan baku.

Peneliti bertanya kepada Bapak Agung, apakah Coffee Station telah menerapkan kelima unsur sistem informasi akuntansi yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan, Bapak Agung mengatakan:

*“Untuk unsur sistem informasi yang digunakan disini hanya menggunakan formulir berupa nota atau bukti transaksi pembelian persediaan bahan baku dan laporan keuangan saja.”*

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai dokumen apa saja yang mendukung dalam melakukan pengadaan barang, kemudian Bapak Agung selaku pemilik Coffee Station menjawab:

*“Kalau disini dokumen yang digunakan nota atau bukti pembayaran pembelian bahan baku yang sudah dilakukan.”*

Berdasarkan pernyataan diatas, dokumen yang digunakan untuk mendukung pengadaan bahan baku hanya berupa nota, bukti pembayaran pembelian persediaan bahan baku.

**Tabel 1 Penerapan Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Pada Coffee Station**

| No. | Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi | Coffee Station                                                                                                       | Keterangan   |
|-----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1.  | Formulir                               | Coffee Station memiliki formulir dalam pembelian persediaan bahan baku, seperti nota atau bukti transaksi pembelian. | Sesuai       |
| 2.  | Jurnal                                 | Coffee Station tidak melakukan penjurnalan dalam setiap transaksi.                                                   | Tidak Sesuai |
| 3.  | Buku Besar                             | Coffee Station belum membuat buku besar dalam pencatatan akuntansi.                                                  | Tidak Sesuai |
| 4.  | Buku Pembantu                          | Coffee Station belum membuat buku pembantu dalam pencatatan akuntansi.                                               | Tidak Sesuai |
| 5.  | Laporan Keuangan                       | Coffee Station membuat laporan keuangan setiap bulan untuk mengetahui laba/rugi setiap bulan.                        | Sesuai       |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan belum bisa dikatakan efektif karena dari beberapa unsur sistem informasi akuntansi yang ada hanya formulir dan laporan keuangan saja, unsur yang lain masih belum terlaksana, sedangkan pencatatan lebih ke manual yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang masih belum berkompeten dalam bidang akuntansi. Unsur sistem informasi akuntansi yang diterapkan hanya formulir dan laporan keuangan saja.

## Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Coffee Station

Penerapan pengendlaian internal berdasarkan komponen COSO pada sistem persediaan bahan baku Coffee Station diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Penerapan Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Terhadap Persediaan Bahan Baku Pada Coffee Station**

| No                               | Pengendalian Internal Berdasarkan COSO                                                                                                     | Coffee Station                                                                                                                                                                                                                                             | Ket          |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>A. Aktivitas Pengendalian</b> |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            |              |
| 1.                               | Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika                                                                  | Nilai etika dalam Coffee Station berbentuk peraturan yang dikomunikasikan kepada karyawan salah satu contohnya karyawan ditekankan untuk bertindak serta bersikap baik kepada customer, pemasok, serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan | Sesuai       |
| 2.                               | Dewan direksi menunjukkan kemandirian dari manajemen dan latihan yang mengawasi perkembangan dan kinerja pengendalian internal.            | Coffee Station tidak memiliki komite audit dalam melakukan pengawasan akan tetapi pengawasan dilakukan oleh manajer dan pemilik Coffee Station                                                                                                             | Sesuai       |
| 3.                               | Manajemen membentuk struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab                                                               | Coffee Station memiliki struktur organisasi dan setiap devisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, tetapi terjadi perangkapan tugas pada fungsi pembelian bahan baku yang dilakukan oleh pemilik Coffee Station                                | Tidak sesuai |
| 4.                               | Organisasi menunjukkan komitmen untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten agar tujaun perusahaan tercapai. | Coffee Station dalam perekrutan karyawan melakukan pelatihan training kepada karyawan untuk lebih memahami dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan SOP.                                                                                   | Sesuai       |

|                                  |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                    |              |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 5.                               | Organisasi meminta pertanggungjawaban setiap individu atas tanggung jawabnya dalam hal pengendalian internal yang berguna untuk mencapai tujuan.                           | Di Coffee Station seluruh karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan memberikan laporan kepada pihak-pihak yang terkait sesuai yang mereka butuhkan. | Sesuai       |
| <b>B. Penilaian Resiko</b>       |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                    |              |
| 1.                               | Organisasi menentukan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan mengidentifikasi dalam penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan                           | Pembelian persediaan dilakukan dengan beberapa pertimbangan salah satunya melihat stock barang terlebih dahulu sehingga tidak terjadi pembelian yang berlebih maupun kurang.                       | Sesuai       |
| 2.                               | Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya di seluruh entitas dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola | Pencatatan Coffee Station masih menggunakan cara yang manual yang dapat menyebabkan salah pencatatan yang dapat merugikan perusahaan.                                                              | Tidak Sesuai |
| 3.                               | Organisasi mempertimbangkan kecurangan dalam menilai risiko untuk mencapai tujuan                                                                                          | Coffee Station memasang CCTV pada perusahaan untuk memantau kinerja karyawan, keamanan perusahaan dan pengendalian terhadap pencurian barang, baik dari dalam ataupun dari luar.                   | Sesuai       |
| 4.                               | Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan pada sistem pengendalian internal.                                                       | Pimpinan akan mengkomunikasikan jika terjadi perubahan sistem baru kepada tiap karyawan Coffee Station.                                                                                            | Sesuai       |
| <b>C. Aktivitas Pengendalian</b> |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                    |              |
| 1.                               | Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam pencegahan resiko untuk mencapai tujuan pada level yang dapat diterima                | Coffee Station menggunakan sistem keamanan dengan pengawasan CCTV, tetapi pencatatan yang dilakukan belum maksimal yang dapat memungkinkan terjadi kesalahan dalam pencatatan.                     | Tidak Sesuai |

|                                    |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                   |              |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 2.                                 | Organisasi menerapkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang relevan untuk melaksanakan kebijakan tersebut | Coffee Station memiliki prosedur pengendalian meliputi prosedur permintaan bahan baku, pembelian bahan baku dan penerimaan bahan baku, tetapi terdapat perangkapan tugas pada fungsi pembelian bahan baku yang dilakukan oleh pemilik Coffee Station itu sendiri. | Tidak Sesuai |
| 3.                                 | Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan.                                             | Coffee Station belum melakukan dengan maksimal dalam komputerisasi, pencatatan yang dilakukan masih dilakukan dengan cara manual dan sederhana.                                                                                                                   | Tidak Sesuai |
| <b>D. Informasi dan Komunikasi</b> |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                   |              |
| 1.                                 | Organisasi memperoleh atau menghasilkan, informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal                | Coffee Station memiliki <i>database</i> di komputer atas transaksi penjualan, tetapi Coffee Station belum memiliki <i>database</i> untuk persediaan bahan baku.                                                                                                   | Tidak Sesuai |
| 2.                                 | Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung fungsi internal.  | Komunikasi pada Coffee Station berjalan cukup baik. Tugas dan tanggung jawab karyawan telah dikomunikasikan dengan baik. Pimpinan dan karyawan melakukan rapat guna melakukan koordinasi internal.                                                                | Sesuai       |
| 3.                                 | Organisasi berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal terkait dengan berbagai hal yang dapat mempengaruhi berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal    | Coffee Station melakukan komunikasi ke pihak eksternal, seperti pembelian bahan baku kepada pemasok.                                                                                                                                                              | Sesuai       |
| <b>E. Pemantauan/Pengawasan</b>    |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                   |              |

|    |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                          |        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | Organisasi memilih, mengembangkan dan melakukan evaluasi berkelanjutan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal eksis dan berfungsi baik. | Coffee Station melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan, pengawasan dilakukan setiap hari oleh manajer dan pemilik Coffee Station. | Sesuai |
| 2. | Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung                                 | Jika terdapat tindakan penyimpangan maka akan langsung dikomunikasikan kepada pimpinan untuk diambil tindakan.                                           | Sesuai |

## KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi yang diterapkan oleh Coffee Station masih belum bisa dikatakan efektif karena dari beberapa unsur sistem informasi akuntansi yang ada hanya unsur formulir dan laporan keuangan saja sedangkan unsur yang lain belum terlaksana. Pencatatan masih dengan cara manual yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang masih belum berkompeten dalam bidang akuntansi dan komputerisasi. Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada Coffee Station menerapkan tiga prosedur yaitu permintaan bahan baku, pembelian bahan baku, dan penerimaan bahan baku. Ketiga prosedur tersebut telah berjalan dengan baik, sehingga meskipun Coffee Station belum menerapkan Sistem informasi akuntansi yang efektif, Coffee Station tidak mengalami kekurangan persediaan bahan baku.

Penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku pada Coffee Station belum sepenuhnya berjalan efektif. Manajemen perusahaan sudah menerapkan beberapa konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern, dan terdapat beberapa prosedur yang sudah mencerminkan konsep pengendalian intern yang mengadopsi COSO. Namun pada penilaian resiko pencatatan masih dilakukan dengan cara manual yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam bidang akuntansi dan pada aktivitas pengendalian yang masih perlu ditingkatkan dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi dalam bagian pembelian dan pencatatan persediaan bahan baku. Hal itu dikarenakan Coffee Station belum memiliki karyawan khusus dalam fungsi pembelian persediaan bahan baku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Febrianty, Hery Dia Anata Batubara, Indra Siswanti, Jony, Supitriyani, Astuti, Ady Inrawan, Citrawati Jatiningrum, And Yuniningsih. 2020. *Manajemen Keuangan*. Medan: Kita Menulis..
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti, And Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

- Arliyati, Juvita Ajeng. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Pt. Mesifarma Tm)." Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Cahyani, Fadilla Ayu, Yenni Samri Juliati Nasution, And Nurwani. 2024. "Analysis Of The Effectiveness Of The Internal Control System For Cash Receipts And Disbursements At The Modern Entrepreneur Darul Musthofa Islamic Boarding School 2021-2022." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, No. 3.
- Harmain, Hendra, Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi, And Laylan Syafina. 2019. *Akuntansi Syari'ah Di Indonesia*. Medan: Madenatera.
- Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan Spss*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Herman, Hendra, Nurlaila, Lili Safrida, Sufitrayati, Alfukaniati, Yana Ermawati, Arfan Ikhsan, Hastuti Olivia, Jubi, And Nurwani. 2019. *Pengantar Akuntansi 1*. Medan: Madenatera.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, And Terry D. Warfield. 2018. *Intermediate Accounting (Ifrs Edition)*. Jakarta: Erlangga.
- Lathifah, Nurul. 2021. *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Selayo: Insan Cendekia Mandiri.
- Libby, Robert, Patricia A. Libby, And Daniel G. Short. 2018. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Manurung, Elvy Maria. 2018. *Akuntansi Dasar : Untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga.
- Marciano, Benny, Ardiansyah Syam, Suyanto, And Nurmala Ahmar. 2021. "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review." *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20, No. 2: 130–37. <https://doi.org/10.22225/We.20.2.2021.130-137>.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Stie Ykpn.
- Mulyani, Seri, And Rahmat Daim Harahap. 2024. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Meningkatkan Kinerja Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pada Kantor Walikota Medan." *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. 2, No. 1.
- Mulyani, Sri. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Tangerang Selatan: Perpustakaan Ut.
- Munthe, Denisa Felia Putri, Marliyah, And Kusmilawaty. 2024. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (Rsu) Haji Kota Medan." *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4, No. 1.
- Mustofa, Achmad. 2015. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi (Study Kasus Pada Ud. Bintang Terang Surabaya)." *E-Journal Akuntansi Equity* 1, No. 2.
- Nafarin, M. 2020. *Akuntansi : Pendekatan Siklus Dan Pajak Untuk Perusahaan Industri Dan Dagang*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nainggolan, Arison. 2018. "Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan." *Jurnal Manajemen* 4, No. 2.

- Nasution, Andri Ariansyah, Rahmi Syahriza, And Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan. 2024. "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggung Jawaban Apbdes Pada Pemerintahan Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu." *Santri : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, No. 2.
- Pebrianti, Sandra. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Bosowa Berlian Motor Makassar." *Economics Bosowa Journal* 6, No. 2.
- Putra, Rizki Eka. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus Cv. Celine Productin)." *Jurnal Equilibiria* 5, No. 2.
- Putri, Putu Ayu Yohana, And I Dewa Made Endiana. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)." *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, No. 2: 179–89. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1433.179-189>.
- Ramdhani, Eka Chandra, Ariesta Titis Widowati, And Juniarti Eka Sapitri. 2020. "Siprama (Sistem Informasi Pengendalian Raw Material) Pada Pt Nutech Pundi Arta." *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting Dan Research* 4, No. 3.
- Rudianto. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- S.R, Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sarosa, Samiaji. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, Erry, Dwi Dewianawati, Frendy Sutikno, And Eny Nuraeni. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Upt Pendapatan Puskesmas Karangbinangun Lamongan" 7, No. 1: 13–24.
- Srihastuti, Eni, Imarotus Suaidah, And Siti Isnaniati. 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi Umkm Di Desa Banyuanyar." *Mbia Journal Management, Bussiness, And Accounting* 19, No. 3.
- Sudarmanto, Eko, Astrie Krisnawati, Sukarman Purba, Erika Revida, Muhammad Gafur Kadar, Yasmi, Harizahayu, Et Al. 2021. *Sistem Pengendalian Internal*. Medan: Kita Menulis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2018. *Akuntansi Biaya ; Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syabri, Batrisyia Alfaini, And Kusmilawaty. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Balai Pengembangan Kompetensi Pupr Wilayah I Medan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 3.
- Wahyu, Praningtyas Efa. 2019. *Sistem Akuntansi*. Malang: Cv. Azizah Publisher.